

BAB IV

ANALISIS TENTANG HUBUNGAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIKIH DENGAN PENGAMALAN IBADAH PUASA RAMADHAN SISWA KELAS 3 MI NURUL HIKMAH KALIBUNTU LOSARI BREBES

A. Gambaran Umum Madrasah MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes salah satu diantara sekian banyak lembaga pendidikan pada tingkatan dasar yang bercirikan pendidikan Islam. Keberadaan Madrasah Ibtida'iyah (MI) berada dibawah naungan departemen agama dan sebagian mata pelajaran umum berkolaborasi dengan departemen pendidikan nasional. Jadi di Madrasah Ibtida'iyah (MI) disamping mempunyai muatan agama Islam juga peserta mendapatkan pelajaran umum yang diperlukan untuk ketrampilan hidupnya kelak.

1. Letak Geografis MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes berada di jalan raya desa Pedukuhan Bojong Kalibuntu. Dan secara geografis MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes diabatasi oleh:

- a. Sebelah barat : berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah utara : berbatasan dengan tanah masyarakat
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan kali Cimanis
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan Puskesmas Pembantu

Secara geografis MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes berada pada lingkungan yang mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki maupun dengan berkendara, karena letaknya di tepi jalan raya dan berada di komunitas penduduk. Ditinjau dari sisi lingkungan masyarakat MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, maka dalam masyarakat setempat termasuk pada lingkungan yang peduli pada pendidikan, yaitu terutama pada pendidikan agama Islam.

Sehingga dengan berdirinya MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, masyarakat berharap dapat berdampak positif terhadap generasi muda, untuk dapat mengenali, memahami, dan melaksanakan ajaran Islam dengan sebenar-benarnya. Dan dimasa yang akan datang dapat tercipta sebuah generasi yang berakhlakul karimah, yang hidup dalam *baladatul toyyibatun wa Robbun ghofuur*.

2. Sejarah Berdirinya MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

Setiap individu, setiap benda, ataupun setiap lembaga pasti mempunyai sejarah awal mulanya. Demikian pula dengan keberadaan MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, adalah bagian dari sekian banyak lembaga pendidikan yang berciri khas Islam, yang ikut serta dalam mencetak generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes berdiri pada tahun 1999 yang telah memiliki 6 ruang kelas dan satu kantor. Gedung MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes merupakan swadaya masyarakat desa Kalibuntu dengan ukuran 24,5 x 7 meter. Adapun gedungnya berdiri di atas tanah desa (bondo deso) dengan hak guna pakai bangunan madrasah.

3. Visi Misi Tujuan Dan Sasaran MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

Agar setiap warga belajar MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes dalam melaksanakan tugas selalu mengutamakan tujuan yang hendak dicapai oleh madrasah, maka MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes mencanakan visi misi dan tujuan serta sasarnya sebagai berikut:

a. Visi MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

Visi MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes adalah “BERNAUNG” (*Betiman, Akhlakul Karimah, dan Unggul Dalam Prestasi*)

b. Misi MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

1) Peserta Didik

Siswa diarahkan menjadi manusia yang cerdas, terampil, berwawasan kebangsaan dan berbudi pekerti yang luhur, sehingga

terwujud peserta didik yang berkarakter keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, dengan indikasi:

- a) Melaksanakan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya
- b) Berdisiplin tinggi dan menjadi teladan bagi yang lain
- c) Solidaritas dan toleransi antar sesama
- d) Mengadakan kegiatan keagamaan yang bersifat rutin seperti; tadarus Al-Qur'an, sholat sunah dhoha, al-Barzanzi, dan idstighosah.

2) Guru

Guru profesional yang kemampuan merencanakan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bertumpu pada upaya pembangkitan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara fisik maupun mental emosional dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan berkompetisi.

3) Madrasah

Madrasah diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan, untuk melahirkan peserta didik yang bermutu dan menekankan pada:

- a) Pengembangan kepribadian dan intelektual, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif
- b) Pengembangan ketrampilan yang menopang kreatifitas, minat dan bakat anak dengan menyelenggarakan pelatihan dakwah, seni baca Al-Qur'an, kesenian dan kerajinan tangan serta peternakan dan pertanian.
- c) Pelayanan yang sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada prinsip aktivitas, intelektualitas sosial dan ketrampilan, serta terciptanya interaksi yang lebih efektif antara guru dengan murid pada umumnya, interaksi antara murid dengan guru pada khususnya.
- d) Mengembangkan pelaksanaan muatan lokal yang berwawasan lingkungan, pembekalan ketrampilan dan kajian tradisional serta manifestasi kebudayaan daerah.

- e) Berusaha menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, dengan menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat sekitarnya, sehingga tumbuh rasa kebersamaan, persatuan, keterpaduan dan bangga serta bertanggung jawab terhadap sekolah.
- c. Tujuan Dan sasaran MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes
- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Meningkatkan mutu pendidikan
 - 3) Pencapaian prestasi baik siswa maupun sekolah
 - 4) Membantu pemerintah dalam menuntaskan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.
4. **Keadaan Guru MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes**

Untuk mempermudah dan memperlancar jalanya roda pelaksanaan pembelajaran di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes dibantu oleh sebanyak 7 orang pengajar. Keberadaan para pengajar di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes berstatus guru honorer dan guru tetap dalam yayasan. Dan agar lebih jelas berikut ini penulis sajikan tabel tentang keadaan guru di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes.

Tabel 1

Keadaan Guru di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend	Mengajar Kls
1	Suahidi, S.Pd.I	L	Kamad	S1	I - VI
2	Nurhidayah	P	Guru	D2	I - II
3	Umi Salamah	P	Guru	D2	III
4	Masyudi	L	Guru	D2	VI
5	Ianatul M	P	Guru	D2	V
6	Komariyah	P	Guru	D2	IV
7	Irawan	L	TU	SMA	TU

Sumber: Papan Monografi Kantor MI Nurul Hikmah

5. Keadaan Siswa MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

Jumlah siswa MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes dalam setiap tahunnya mengalami pasang surut dalam jumlahnya, seperti terlihat pada tahun ajaran 2010-2011 ini jumlah siswa secara keseluruhan adalah 120 yang terdiri dari 46 siswa laki-laki dan 74 siswa perempuan. Dan untuk lebih jelas dalam pembagiannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2

Keadaan Siswa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	20	32
2	II	7	14	21
3	III	10	11	21
4	IV	9	12	21
5	V	4	6	10
6	VI	4	11	15
Jumlah		46	74	120

Sumber: Papan Monografi Kantor MI Nurul Hikmah 2010-2011

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat vital dalam dunia pendidikan, karena tanpa sarana dan prasarana sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini penulis sajikan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes.

Tabel 3

Keadaan Sarana di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

No	Jenis barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1

3	Ruang TU	1
4	Ruang Belajar	6
5	Ruang Tamu	1
6	Ruang Laboratorium	-
7	Ruang Perpustakaan	1
8	WC Guru	1
9	WC Siswa	1
10	Lapangan Olah Raga	1

Sumber: Papan Monografi Kantor MI Nurul Hikmah 2010-2011

Sarana penunjang pelaksanaan pembelajaran yang lain di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, adalah seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana
di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

No	Jenis barang	Jumlah
1	Meja kursi Kepala Madrasah	1 set
2	Meja kursi guru	6 set
3	Meja kursi TU	1 set
4	Meja kursi tamu	1 set
5	Meja kursi siswa	150 set
6	Alamari buku perpustakaan	1
7	Alamari Arsip	1
8	Papan tulis	6
9	Papan nama kelas	6
10	Tempat sampah	6
11	Penghapus	6
12	Bola kaki	1
13	Bola kasti	5

Sumber: Papan Monografi Kantor MI Nurul Hikmah 2010-2011

Untuk memperlancar proses pengadministrasian MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, juga melengkapi diri dengan hal-hal penunjang yang lain, seperti terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4
Keadaan Sarana Penunjang
di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

No	Jenis barang	Keterangan
1	Buku Induk Siswa	Ada
2	Buku Tamu	Ada
3	Buku Absen Guru	Ada
4	Buku Absen Siswa	Ada
5	Buku Inventaris	Ada
6	Buku Keuangan	Ada
7	Buku Agenda Surat	Ada
8	Buku Daftar Kelas	Ada
9	Buku Ekspidisi Surat	Ada
10	Buku Notulen Rapat	Ada
11	Buku Catatan Kegiatan	Ada
12	Buku Rapor Siswa	Ada
13	Papan Grafis	Ada
14	Papan Pengumuman	Ada

Sumber: Papan Monografi Kantor MI Nurul Hikmah 2010-2011

B. Pelaksanaan Pengajaran Fikih Di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

1. Mampu Memahami Syahadat Dengan Benar

Data tentang kemampuan memahami syahadat dengan benar dapat diambil dari ahasil angket nomor satu sampai dengan nomor tiga (seperti yang terdapat dalam lampiran 2). Hasil yang didapat adalah nilai tertinggi adalah 12 dan nilai terendah adalah 9, dan dari data ini dapat dianalisa beberapa hal.

- a. Menentukan range

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$

$$R = 12 - 9$$

$$R = 3$$

- b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$$I = 0,75 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 5
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	12	Sangat baik
2	11	Baik
3	10	Cukup
4	9	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang kemampuan untuk membimbing bawahan, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Tentang
Kemampuan Memahami Syahadat

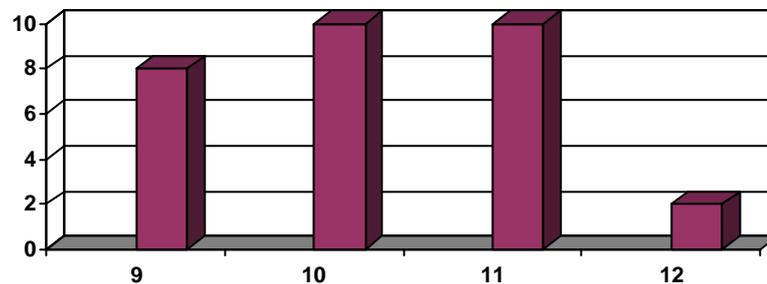
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	12	2	6,6
2	11	10	33,3
3	10	10	33,3
4	9	8	26,8
Jumlah		30	100,00

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang kemampuan memahami syahadat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi pada interval yang keempat sebanyak 8 orang responden, ketiga sebanyak 10 orang responden, pada interval kedua sebanyak 10 orang responden, dan interval kesatu yaitu sebanyak 2 orang responden.

d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi kemampuan memahami syahadat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 1: Kemampuan Memahami Syahadat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari Kemampuan Dalam Memahami Syahadat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 7
Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi
Kemampuan Memahami Syahadat

No	Nilai (x)	f	fx
1	12	2	24
2	11	10	110
3	10	10	100
4	9	8	72
Jumlah		30	306

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{306}{30}$$

$$Mx = 10,2$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 10,2 yang termasuk kedalam interval yang kedua yaitu dalam kategori baik.

2. Kemampuan Memahami Ibadah Sholat

Data tentang kemampuan memahami ibadah sholat dapat diambil dari ahasil angket nomor satu sampai dengan nomor tiga (seperti yang terdapat dalam lampiran 3). Hasil yang didapat adalah nilai tertinggi adalah 12 dan nilai terendah adalah 9, dan dari data ini dapat dianalisa beberapa hal.

- a. Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 12 - 9$$

$$R = 3$$

b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$I = 0,75$ dibulatkan menjadi 1

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 8
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	12	Sangat baik
2	11	Baik
3	10	Cukup
4	9	Kurang

c. Membuat distribusi frekuensi data tentang kemampuan memahami ibadah sholat, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tentang
Kemampuan Memahami Ibadah Sholat

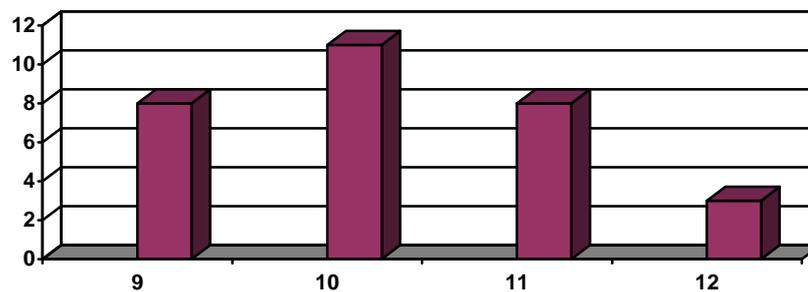
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	12	3	10,0
2	11	8	26,8
3	10	11	36,4
4	9	8	26,8
Jumlah		30	100,0

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang kemampuan memahami ibadah sholat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval yang keempat sebanyak 8 orang responden, ketiga sebanyak 11 orang responden, pada interval kedua sebanyak 8 orang responden, dan interval kesatu yaitu sebanyak 3 orang responden.

d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi kemampuan memahami ibadah sholat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 2: *Kemampuan Memahami Ibadah Sholat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes*

e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari Kemampuan Memahami Ibadah Sholat di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 10
Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi
Kemampuan Memahami Ibadah Sholat

No	Nilai (x)	f	fx
1	12	3	66
2	11	8	88
3	10	11	110
4	9	8	72
Jumlah		30	336

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{336}{30}$$

$$Mx = 11,2$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 11,2 yang termasuk kedalam interval yang ketiga yaitu dalam kategori cukup.

3. Kemampuan Memahami Ibadah Puasa

Data tentang kemampuan memahami ibadah puasa dapat diambil dari ahasil angket nomor satu sampai dengan nomor tiga (seperti yang terdapat dalam lampiran 4). Hasil yang didapat adalah nilai tertinggi adalah 11 dan nilai terendah adalah 8, dan dari data ini dapat dianalisa beberapa hal.

- a. Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 11 - 8$$

$$R = 3$$

- b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$I = 0,75$ dibulatkan menjadi 1

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 11
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	11	Sangat baik
2	10	Baik
3	9	Cukup
4	8	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang kemampuan memahami ibadah puasa, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Tentang
Kemampuan Memahami Ibadah Puasa

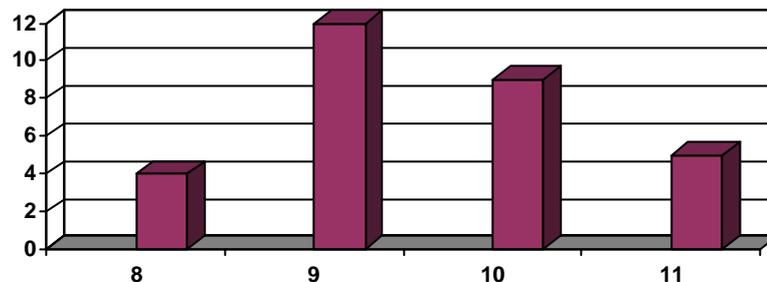
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	11	5	16,7
2	10	9	30,0
3	9	12	40,0
4	8	4	13,3
Jumlah		30	100,0

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang kemampuan memahami ibadah puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval yang keempat sebanyak 4 orang responden, ketiga sebanyak 12 orang responden, pada interval kedua sebanyak 9 orang responden, dan interval kesatu yaitu sebanyak 5 orang responden.

d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi kemampuan memahami ibadah puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 3: Kemampuan Memahami Ibadah Puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari Kemampuan Memahami Ibadah Puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 12
Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Ibadah Puasa

No	Nilai (x)	f	fx
1	11	5	55
2	10	9	90
3	9	12	108
4	8	4	36
Jumlah		30	289

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{289}{30}$$

$$Mx = 9,6$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 9,6 yang termasuk kedalam interval yang ketiga yaitu dalam kategori baik.

C. Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan Siswa MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

1. Melaksanakan Ibadah Puasa Wajib

Data tentang melaksanakan ibadah puasa wajib dapat diambil dari ahasil angket nomor satu sampai dengan nomor tiga (seperti yang terdapat dalam lampiran 5). Hasil yang didapat adalah nilai tertinggi adalah 12 dan nilai terendah adalah 9, dan dari data ini dapat dianalisa beberapa hal.

a. Menentukan range

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$

$$R = 12 - 9$$

$$R = 3$$

b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$I = 0,75$ dibulatkan menjadi 1

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 13
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	12	Sangat baik
2	11	Baik
3	10	Cukup
4	9	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang kemampuan melaksanakan ibadah puasa, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Tentang
Kemampuan Melaksanakan Ibadah Puasa

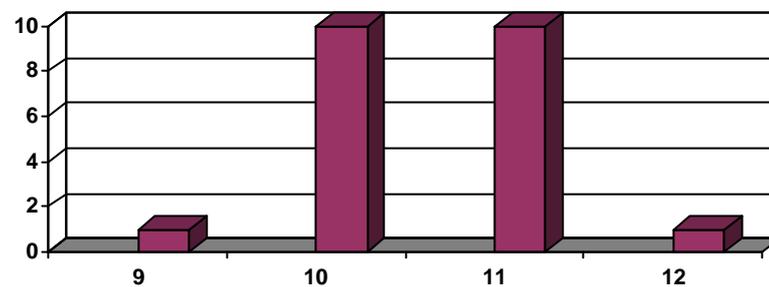
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	12	1	3,3
2	11	14	46,7
3	10	14	46,7
4	9	1	3,3
Jumlah		30	100,0

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang kemampuan memahami ibadah puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval yang keempat sebanyak 1 orang responden, ketiga sebanyak 14 orang responden, pada interval kedua sebanyak 14 orang responden, dan interval kesatu yaitu sebanyak 1 orang responden.

d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi kemampuan melaksanakan ibadah puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 4: Kemampuan Melaksanakan Ibadah Puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari Kemampuan Melaksanakan Ibadah Puasa di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 15

Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Kemampuan Melaksanakan Ibadah Puasa

No	Nilai (x)	f	Fx
1	12	1	12
2	11	14	154
3	10	14	140
4	9	1	9
Jumlah			315

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$My = \frac{315}{30}$$

$$My = 10,5$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 10,5 yang termasuk kedalam interval yang kedua yaitu dalam kategori baik.

2. Menjalankan Ibadah Puasa Dengan Benar

Data tentang menjalankan ibadah puasa dengan benar dapat diambil dari ahasil angket nomor satu sampai dengan nomor tiga (seperti yang terdapat dalam lampiran 6). Hasil yang didapat adalah nilai tertinggi adalah 12 dan nilai terendah adalah 9, dan dari data ini dapat dianalisa beberapa hal.

- a. Menentukan range

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$$

$$R = 12 - 9$$

$$R = 3$$

- b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$$I = 0,75 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 16
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	12	Sangat baik
2	11	Baik
3	10	Cukup
4	9	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang menjalankan ibadah puasa dengan benar, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Tentang
Menjalankan Ibadah Puasa Dengan Benar

No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	12	1	3,3
2	11	10	33,3
3	10	8	26,7
4	9	11	36,7
Jumlah		30	100,0

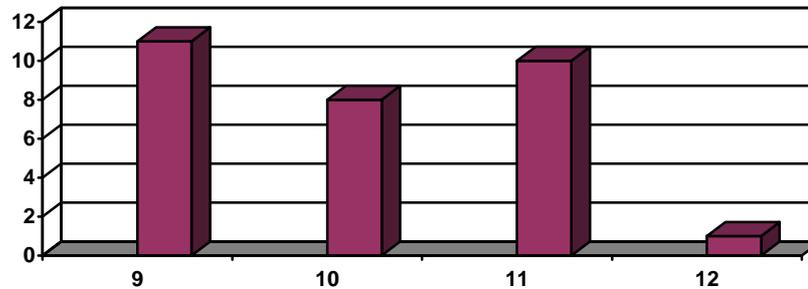
Dari hasil data distribusi frekuensi tentang menjalankan ibadah puasa dengan benar di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval yang keempat sebanyak 11 orang responden, ketiga sebanyak 8 orang responden, pada interval kedu sebanyak 10 orang responden, dan interval kesatu yaitu sebanyak 1 orang responden.

- d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi menjalankan ibadah puasa dengan benar di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat

divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 5: Menjalankan Ibadah Puasa Dengan Benar di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

- e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari menjalankan ibadah puasa dengan benar di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 18

Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Menjalankan Ibadah Puasa Dengan Benar

No	Nilai (x)	f	Fx
1	12	1	12
2	11	10	110
3	10	8	80
4	9	11	99
Jumlah		30	301

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{301}{30}$$

$$Mx = 10,03$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 10,03 yang termasuk kedalam interval yang ketiga yaitu dalam kategori cukup baik.

3. Melakukan Puasa Hanya Karena Allah

Data tentang melakukan puasa hanya karena Allah dapat diambil dari ahasil angket nomor satu sampai dengan nomor tiga (seperti yang terdapat dalam lampiran 7). Hasil yang didapat adalah nilai tertinggi adalah 12 dan nilai terendah adalah 9, dan dari data ini dapat dianalisa beberapa hal.

a. Menentukan range

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$

$$R = 12 - 9$$

$$R = 3$$

b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{3}{4}$$

$$I = 0,75$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 19
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	12	Sangat baik
2	11	Baik
3	10	Cukup
4	9	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang melakukan puasa hanya karena Allah, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 20

Distribusi Frekuensi Tentang
Menjalankan Ibadah Puasa Hanya Karena Allah

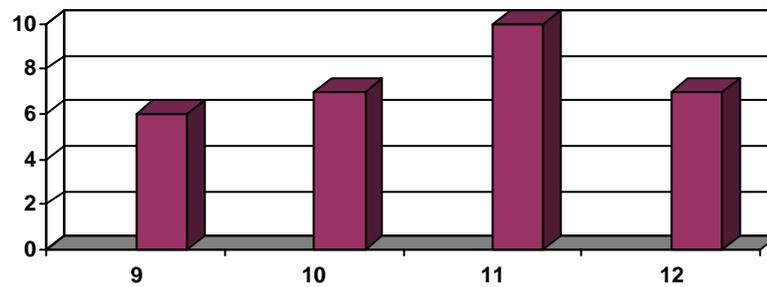
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	12	7	23,3
2	11	10	33,4
3	10	7	23,3
4	9	6	20,0
Jumlah		30	100,0

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang melakukan puasa hanya karena Allah di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval yang keempat sebanyak 6 orang responden, ketiga sebanyak 7 orang responden, pada interval kedua sebanyak 10 orang responden, dan interval kesatu yaitu sebanyak 7 orang responden.

- d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi melakukan puasa hanya karena Allah di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 5: Melakukan Puasa Hanya Karena Allah di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

- e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari melakukan puasa hanya karena Allah di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 21

Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Melakukan Puasa Hanya Karena Allah

No	Nilai (x)	f	Fx
1	12	7	84
2	11	10	110
3	10	7	70
4	9	6	54
Jumlah		30	318

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{318}{30}$$

$$Mx = 10,6$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 10,6 yang termasuk kedalam interval yang ketiga yaitu dalam kategori cukup baik.

D. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat satu hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk mengetahui hubungan antara variable X (pemahaman mata pelajarn fikih) terhadap variable Y (pengamalan ibadah puasa ramadhan) yang diperoleh dari hasil angket.

Hal ini dimaksudkan untuk mencari kebenaran hipotesis yang telah ditentukan yaitu terdapat hubungan positif antara pemahaman mata pelajarn fikih dengan pengamalan ibadah puasa ramadhan.

1. Analisis Pendahuluan

Dari dua variabel yaitu pemahaman mata pelajarn fikih dan pengamalan ibadah puasa ramadhan, hasil skore angket yang diteliti menghasilkan dan skore terendah untuk masing-masing variabel.

Pada variabel pemahaman mata pelajarn fikih skore tertinggi adalah 33 dan skore terendah adalah 26 (*terlampir pada lampiran 8*). Dengan perolahan data dari angket variabel ini dapat di cari hal-hal sebagai berikut:

a. Menentukan range

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$

$$R = 33 - 26$$

$$R = 7$$

b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{7}{4}$$

$$I = 1,75$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 22
Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	32-33	Sangat baik
2	30-31	Baik
3	28-29	Cukup
4	26-27	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang pemahaman mata pelajaran fikih, dengan memasukan kedalam table berikut

Tabel 23
Distribusi Frekuensi Tentang
Pemahaman Mata Pelajarn Fikih

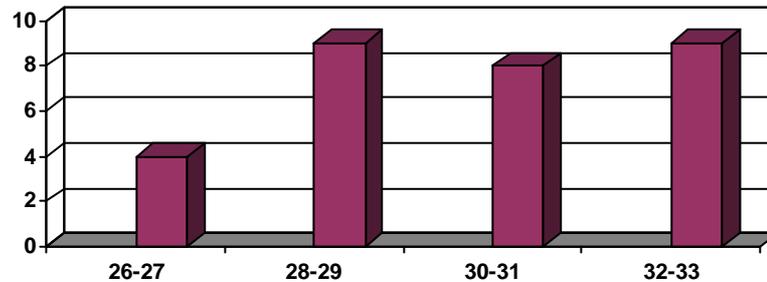
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	32-33	9	30,0
2	30-31	8	26,7
3	28-29	9	30,0
4	26-27	4	13,3
Jumlah		30	100,0

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang pemahaman mata pelajaran fikih di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval kesatu yaitu sebanyak 9 orang responden, pada interval kedu sebanyak 8 orang responden, ketiga sebanyak 9 orang responden, sedangkan pada interval yang keempat sebanyak 4 orang responden.

- d. Membuat gambar histogram
- Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi dari variabel pemahaman mata pelajaran fikih di MI

Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 5: Pemahaman Mata Pelajaran Fikih di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

- e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari variabel pemahaman mata pelajaran fikih di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 24

Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Pemahaman Mata Pelajaran Fikih

No	Nilai (x)	f	x	fx
1	32-33	9	32,5	292,5
2	30-31	8	30,5	244,0
3	28-29	9	28,5	256,5
4	26-27	4	26,5	106,0
Jumlah		30		899

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$Mx = \frac{899}{30}$$

$$Mx = 29,97$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 29,97 yang termasuk kedalam interval yang kedua yaitu berarti bahwa pemahaman mata pelajarn fikih di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes dalam kategori baik.

Sedang Pada variabel pengamalan ibadah puasa ramadhan skore tertinggi adalah 34 dan skore terendah adalah 28 (*terlampir pada lampiran 9*). Dengan perolahan data dari angket variabel ini dapat di cari hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan range

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah.}$

$$R = 34 - 28$$

$$R = 6$$

- b. Menentukan interval

$$I = \frac{R}{\text{Interval yang dikendaki}}$$

$$I = \frac{6}{4}$$

$$I = 1,5$$

Dari perolehan perhitungan-perhitungan di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval seperti tabel dibawah ini

Tabel 25

Interval Nilai (X)

No	Nilai (x)	Keterangan
1	34-35	Sangat baik
2	32-33	Baik
3	30-31	Cukup
4	28-29	Kurang

- c. Membuat distribusi frekuensi data tentang pengamalan ibadah puasa ramadhan, dengan memasukan kedalam tabel berikut

Tabel 25
Distribusi Frekuensi Tentang
Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan

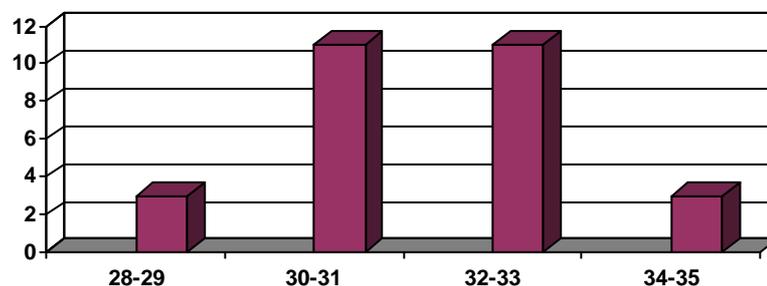
No	Nilai (x)	(f)	(%)
1	34-35	3	10,0
2	32-33	11	36,7
3	30-31	11	36,7
4	28-29	5	16,6
Jumlah		30	100,0

Dari hasil data distribusi frekuensi tentang pengamalan ibadah puasa ramadhan di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes , dapat diketahui bahwa penyebaran nilai-nilai sebagai berikut:

Frekuensi terbanyak pada interval kesatu yaitu sebanyak 3 orang responden, pada interval kedu sebanyak 11 orang responden, ketiga sebanyak 11 orang responden, sedangkan pada interval yang keempat sebanyak 5 orang responden.

d. Membuat gambar histogram

Kemudian untuk memperjelas keterangan, berdasarkan hasil data distribusi frekuensi dari variabel pengamalan ibadah puasa ramadhan kelas 3 di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes tersebut di atas, maka dapat divisualisasikan kedalam bentuk histogram, seperti pada *gambar* berikut ini:



Gambar 5: Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes

- e. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari variabel pengamalan ibadah puasa ramadhan kelas 3 di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, dengan menggunakan rumus *Mean* dengan disajikan melalui tabel terlebih dahulu.

Tabel 26

Tabel Perhitungan *Mean* Dari Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan

No	Nilai (x)	f	x	fx
1	34-35	3	34,5	103,5
2	32-33	11	32,5	357,5
3	30-31	11	30,5	335,5
4	28-29	5	28,5	142,5
Jumlah		30		939

$$My = \frac{\sum fX}{N}$$

$$My = \frac{939}{30}$$

$$My = 31,3$$

Dari hasil perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa *Mean* hasil perhitungan adalah 31,3 yang termasuk kedalam interval yang ketiga yaitu berarti bahwa pengamalan ibadah puasa ramadhan kelas 3 di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes dalam kategori cukup baik

2. Analisis Uji Hipotesa

Setelah diketahui nilai yaitu pemahaman mata pelajar fikih (*lampiran 8*) dan pengamalan ibadah puasa ramadhan (*lampiran 9*), penelitian menggunakan rumus analisa korelasi *product moment*.

Sebelum sampai pada pengolahan data, terlebih dahulu penelitian kemukakan data mentah pemahaman mata pelajar fikih dan pengamalan ibadah puasa ramadhan.

Tabel 27
Tabel Korelasi Antara Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dengan
Pengalaman Ibadah Puasa Ramadhan

No Res	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	30	31	0,2	-0,13	0,04	0,0169	-0,026
2	28	30	-1,8	-1,13	3,24	1,2769	2,034
3	27	30	-2,8	-1,13	7,84	1,2769	3,164
4	31	33	1,2	1,87	1,44	3,4969	2,244
5	28	30	-1,8	-1,13	3,24	1,2769	2,034
6	33	32	3,2	0,87	10,24	0,7569	2,784
7	32	33	2,2	1,87	4,84	3,4969	4,114
8	29	30	-0,8	-1,13	0,64	1,2769	0,904
9	28	30	-1,8	-1,13	3,24	1,2769	2,034
10	30	32	0,2	0,87	0,04	0,7569	0,174
11	27	29	-2,8	-2,13	7,84	4,5369	5,964
12	26	32	-3,8	0,87	14,44	0,7569	-3,306
13	29	33	-0,8	1,87	0,64	3,4969	-1,496
14	32	30	2,2	-1,13	4,84	1,2769	-2,486
15	33	34	3,2	2,87	10,24	8,2369	9,184
16	28	32	-1,8	0,87	3,24	0,7569	-1,566
17	32	34	2,2	2,87	4,84	8,2369	6,314
18	27	28	-2,8	-3,13	7,84	9,7969	8,764
19	28	29	-1,8	-2,13	3,24	4,5369	3,834
20	30	31	0,2	-0,13	0,04	0,0169	-0,026
21	32	33	2,2	1,87	4,84	3,4969	4,114
22	31	32	1,2	0,87	1,44	0,7569	1,044
23	28	33	-1,8	1,87	3,24	3,4969	-3,366
24	28	31	-1,8	-0,13	3,24	0,0169	0,234
25	31	32	1,2	0,87	1,44	0,7569	1,044
26	28	28	-1,8	-3,13	3,24	9,7969	5,634
27	32	29	2,2	-2,13	4,84	4,5369	-4,686
28	33	30	3,2	-1,13	10,24	1,2769	-3,616
29	32	30	2,2	-1,13	4,84	1,2769	-2,486
30	31	33	1,2	1,87	1,44	3,4969	2,244
	894	934			130,8	85,467	44,8

Dari data tersebut di atas diketahui:

$$X^2 = 130,8$$

$$Y^2 = 85,467$$

$$r_{xy} = 44,8$$

Kemudian diamsukkan kedalam rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44,8}{\sqrt{(130,8)(85,467)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44,8}{\sqrt{11179,08}}$$

$$r_{xy} = \frac{44,8}{105,73}$$

$$r_{xy} = 0,424$$

Jadi korelasi hasil perhitungan (r_{hitung}) atau r_{xy} dengan nilai sebesar 0,424

3. Analisis Lanjut

Pada sub bab analisa lanjut ini dari hasil perhitungan (r_{hitung}) atau r_{xy} diuji dengan t_{test} yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,424\sqrt{(30-2)}}{\sqrt{1-0,424^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,424\sqrt{(28)}}{\sqrt{1-0,1797}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,424 \times 5,29}{\sqrt{0,8202}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,24296}{0,905}$$

$$t_{hitung} = 2,478$$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan r_{hitung} ataupun t_{hitung} dengan ketentuan:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka antara kedua variabel X dan Y ada korelasi yang signifikan
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antara kedua variabel X dan Y ada korelasi yang signifikan

Dalam tabel nilai r *Product Moment* (r_{tabel}) untuk $N=30$ pada taraf signifikansi 5%=0,361 dan taraf signifikansi 1%=0,463 dan $r_{xy} = 0,424$, demikian pula t_{tabel} untuk (0,01 : 28) = 2,467 dan $t_{hitung} = 2,478$

Dari hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa baik r_{hitung} maupun t_{hitung} ternyata lebih besar dari kondisi r_{tabel} maupun t_{tabel} . Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja ada pengaruh positif yang signifikan. Pemahaman mata pelajaran fikih dengan pengamalan ibadah puasa ramadhan dapat diterima dengan kata lain ada korelasi peningkatan positif yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran fikih dengan pengamalan ibadah puasa ramadhan kelas 3 di MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan ini jauh dari sempurna dan banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Karena penelitian ini pada dasarnya belum final, maka harapan penulis ada penelitian selanjutnya yang mengembangkan dan mengkaji ulang hasil penelitian ini.

Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan penelitian dan juga sarana yang penting, misalnya yang berkaitan dengan populasi, indikator, waktu, dan biaya. Di samping itu, meskipun penelitiannya mengambil 100% dari populasi sebagai responden, hasilnya belum bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Sedangkan dari isi indikator, baik untuk variabel Pemahaman mata pelajaran fikih maupun pengamalan ibadah puasa ramadhan belum mencakup semua hal yang diteliti. Meskipun penelitian ini sudah bisa menjawab permasalahan yang ada.